

The Correlation Between Risk Factor of Accident Case and The Type of Injury On Head And Neck Region at RS PKU Muhammadiyah Gamping in 2018

Hubungan Faktor Resiko Kasus Kecelakaan Dengan Jenis Cedera Pada Regio Kepala Dan Leher Di RS PKU Muhammadiyah Tahun 2018

Rifqi Agivan Dinanda

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (55183)

Abstrack

An accident is something unplanned and unexpected, it called unplanned because it happened by accident and it is not expected because of material loss. From this accident can affect the physical and other organs. The aim of this study is to determine the correlation of risk factors for accidents and the type of injuries in the head and neck region at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in 2018. The design of this study was observational with cross sectional approach. To know the correlation of accident for risk factor factor and the type of injuries at Muhammadiyah Gamping Hospital 2018 by primary data, interview to respondent and using secondary data with taking data from medical record. The results of the distribution of internal factors with the highest frequency in adult 33 respondents (62.3%), other employment 25 respoendent (47.2%), male gender 29 respondents (54.7%) and high school education level 26 respondents (49.1%), the most injuries in this case is vulnus excoriatum 12 respondents (22.6%). There is no correlation between the distribution of risk factors and the type of injury cases of accidents in the head and neck region at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in 2018. There is no correlation between internal risk factors with the type of accident injury in the head and neck region at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital 2018. There is a correlation on speed category of risk factor in the case of traffic accidents with fracture and hematoma injury with P value <0.05 of accidents in the head and neck region at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in 2018. There is no correlation between external risk factors (duration, mechanism) with the type of injury in cases of work accident in the head and neck region at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital in 2018. There is no correlation between external risk factors (mechanism) and the type of injury in cases of household accidents in the head and neck region at PKU Muhammdiyah Gamping Hospital in 2018.

Keywords : Risk factor, Accident, Injury, Head and Neck Region

Abstrak

Kecelakaan adalah sesuatu yang tidak direncanakan dan tidak diharapkan, disebut tidak direncanakan karena terjadi secara tidak sengaja dan tidak diharapkan karena menyebabkan kerugian material. Dari kecelakaan ini dapat berpengaruh kepada fisik dan organ lainnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor resiko kasus kecelakaan dengan jenis cedera pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2018. Desain penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Untuk mengetahui hubungan faktor resiko kasus kecelakaan dengan jenis cedera di RS Muhammadiyah Gamping Tahun 2018 dengan menggunakan data primer yaitu wawancara langsung kepada responden dan menggunakan data sekunder yaitu dengan mengambil data dari rekam medis. Hasil distribusi faktor internal dengan frekuensi tertinggi pada dewasa 33 responden (62.3%), pekerjaan lain-lain 25 respoenden (47.2%), jenis kelamin laki-laki 29 responden (54.7%) dan tingkat pendidikan SMA 26 responden (49.1%), distribusi cedera terbanyak adalah *vulnus*

excoriatum 12 responden (22.6%). Tidak terdapat hubungan antara distribusi faktor risiko dengan jenis cedera kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko internal dengan jenis cedera kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018. Terdapat hubungan pada faktor risiko kecepatan di kasus kecelakaan lalu lintas dengan jenis cedera fraktur dan hematoma dengan nilai $P < 0.05$ kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko eksternal (durasi, penggunaan alat, mekanisme) dengan jenis cedera pada kasus kecelakaan kerja pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko eksternal (mekanisme) dengan jenis cedera pada kasus kecelakaan rumah tangga pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

Kata kunci : Faktor risiko, Kecelakaan, Cedera, Regio Kepala dan Leher

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini ikut merasakan kemajuan teknologi. Hal tersebut mengakibatkan mobilitas penduduk ikut meningkat. Namun juga mempunyai dampak negatif yaitu semakin tingginya tingkat kecelakaan. Hal ini diakibatkan karena mobilitas menyebabkan meningkatnya proses interaksi antara manusia dengan lingkungan sehingga berisiko untuk terjadi cedera fisik (Yuniarti, 2013).

Kematian akibat kecelakaan diproyeksikan selalu meningkat dan diestimasikan menempati peringkat ketiga *disability adjusted life years* (DALYS) pada tahun 2020 mendatang. Masalah

cedera memberikan kontribusi pada kematian sebesar 15%, beban penyakit 25% dan kerugian ekonomi 5% *growth development product* (GDP). Upaya yang dikerahkan untuk menurunkan angka cedera cukup berbeda jika dibandingkan dengan penyakit menular dan malnutrisi meskipun *impact* yang dihasilkan dari kasus cedera sebenarnya mudah diprediksi dan dapat dicegah (Hofman *et al.*, 2005).

WHO pada tahun 2002 mengestimasi 1,2 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya dan 50 juta orang menderita luka-luka. Kejadian kecelakaan lalu lintas meningkat dalam jumlah maupun jenisnya dengan perkiraan angka kematian dari 5,1

juta pada tahun 1990 sampai 8,4 juta pada tahun 2020 atau meningkat sebanyak 65% (Depkes, 2006). Bagian tubuh yang paling sering mengalami cedera pada kecelakaan adalah pada bagian kaki (63,8%) dan tangan (47,8%). Diantara jenis cedera yang paling serius, cedera pada bagian kepala menduduki urutan tertinggi pada kasus kecelakaan lalu lintas. Diantara kelompok cedera yang serius, cedera kepala menduduki cedera tertinggi yaitu sebanyak 25,5 - 54,9%, sedangkan cedera ekstremitas berkisar 17,63 - 42,20% dan cedera bagian dada dan perut sekitar 11,8%. (Yuniarti, 2013).

Kecelakaan yang juga mempunyai angka kejadian yang cukup tinggi adalah kecelakaan kerja. Menurut UU No. 3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja, kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam pekerjaan sejak berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui. Kecelakaan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan ada

penyebabnya oleh karena itu kecelakaan dapat dicegah asal cukup kemauan untuk mencegahnya (Suma'mur, 1996). Angka kecelakaan kerja di Indonesia tergolong tinggi dibanding sejumlah negara di Asia dan Eropa pada tahun 2010 kecelakaan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 98.711 kasus. 1.200 kasus diantaranya mengakibatkan pekerja meninggal dunia dan dengan angka kecelakaan kerja tersebut, rata-rata ada tujuh pekerja yang meninggal dunia setiap hari (Djumena, 2011).

Ayat di Al Quran yang membahas tentang bencana adalah surat Ash Shura ayat ke-30 :

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ
كَثِيرٍ

Yang artinya :

Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).

Cedera pada kepala masih merupakan permasalahan global sebagai penyebab dari kematian, disabilitas dan

defisit mental. Penderita cedera kepala seringkali mengalami edema serebri (Kumar, 2013). Di Indonesia, cedera kepala berdasarkan hasil Rikesdas 2013 menunjukkan CFR sebanyak 100.000 jiwa meninggal dunia (Depkes RI, 2013).

Pada kasus kecelakaan lalu lintas, cedera kepala merupakan salah satu penyebab utama kematian pada penguasaan pengemudi bermotor karena tingginya tingkat mobilitas dan kurangnya kesadaran untuk menjaga keselamatan diri di jalan raya. Lebih dari 50% kematian disebabkan oleh cedera kepala dan kecelakaan kendaraan bermotor. Setiap tahunnya lebih dari 2 juta orang mengalami cedera kepala, 75.000 diantaranya meninggal dunia dan lebih dari 100.000 orang yang selamat akan mengalami disabilitas permanen (Widiyanto, 2007).

Cedera kepala juga masih menjadi hal yang serius pada kejadian kecelakaan kerja dimana presentasi cedera bagian kepala sekitar 24,8%, bagian pergelangan 14,3% dan yang paling banyak adalah

bagian sendi, pinggul, tungkai atas yaitu sebanyak 40,2% (Riyadina, 2007).

Dalam kecelakaan lalu lintas maupun kecelakaan kerja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut *International Labour Office* (1989), kecelakaan adalah kejadian yang tidak terencana yang disebabkan oleh manusia, situasi/faktor lingkungan atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut yang mengganggu dan dapat menyebabkan *injury*, kesakitan, kematian, kerusakan properti atau kejadian yang tidak diinginkan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental yang bersifat statistik deskriptif. Pada penelitian ini juga dilakukan dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui adanya hubungan faktor risiko kasus kecelakaan dengan jenis cedera regio kepala dan leher dengan menggunakan data primer yaitu wawancara dan data sekunder yaitu rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gawat Darurat dan Bangsal RS PKU Muhammadiyah Gamping di wilayah Yogyakarta pada bulan Januari-Februari 2018.

Pada penelitian ini, populasi berasal dari pasien kasus kecelakaan di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018. Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh pasien kasus kecelakaan lalu lintas, kerja dan rumah tangga.

Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai Februari 2018 di RS PKU Muhammadiyah Gamping di wilayah Yogyakarta.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Pengurusan surat izin, pengisian *informed consent* oleh responden dan pengambilan data responden dengan wawancara serta melalui rekam medis, pengelompokan data dan rekapitulasi data, analisis data dengan SPSS penyusunan hasil penelitian, diskusi hasil dan pembahasan hasil, membuat kesimpulan penelitian.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat, dan multivariat dimana pengolahan data dilakukan secara *deskriptif* dengan analisis distribusi frekuensi dengan *Software Statistical Program For Sosial Science* (SPSS). Analisa ini digunakan untuk melihat semua variabel bebas dan terikat yang akan berbentuk kurva normal atau tidak sesuai dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan rekam medis. Analisis univariat untuk melihat distribusi terbanyak, Analisis bivariat menggunakan *Chi-Square test*, dan analisis multivariat menggunakan metode regresi logistik jika data memenuhi untuk diolah dalam bentuk multivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut. Adapun pembahasan yang dimaksud meliputi pengujian korelasi dengan *Chi-Square test* dan pembahasan.

Pada penelitian responden yang digunakan adalah pasien kasus kecelakaan di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018 yang bertujuan untuk mencari hubungan faktor risiko dengan jenis cedera kasus kecelakaan di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Data pasien tersebut diambil dari data primer yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pasien kasus kecelakaan dan data sekunder yaitu dengan mengambil data dari rekam medis pasien yang bersangkutan. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien kasus kecelakaan yang terjadi pada bulan Januari sampai dengan Februari 2018 dengan responden yang terkumpul adalah sebanyak 53 responden. Dalam penelitian ini jenis kecelakaan pada pasien dikelompokkan menjadi kecelakaan lalu

lintas, kecelakaan kerja, kecelakaan rumah tangga dan lain-lain. Kemudian jenis cedera yang ada dalam penelitian ini adalah fraktur, CKR, hematom, *vulnus laceratum*, *vulnus excoriatum*. Dari jenis cedera yang ada kemudian akan dilihat seberapa besar hubungan faktor risiko dengan jenis cedera yang dialami oleh pasien kasus kecelakaan tersebut.

A. Analisis Univariat

1. Faktor risiko internal kasus kecelakaan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik dari masing-masing kategori yang diteliti yaitu sebagai berikut :

Kategori	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Usia		
Balita (0-4 th)	2	3.8
Anak-Anak (5-11 th)	3	5.7
Remaja (12-25 th)	13	24.5
Dewasa (26-45 th)	33	62.3
Lansia (>45 th)	2	3.8
Total	53	100.0
Pekerjaan		
Pegawai Swasta/PNS	10	18.9

Wiraswasta	8	15.1
Buruh	7	13.2
Tidak Bekerja	3	5.7
Lain-lain	25	47.2
Total	53	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	29	54.7
Perempuan	24	45.3
Total	53	100.0
Tingkat Pendidikan		
SD	7	13.2
SMP	7	13.2
SMA	26	49.1
Sarjana	6	11.3
Tidak Sekolah	7	13.2
Total	53	100.0

Tabel 1. Responden kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, didapatkan frekuensi tertinggi pada usia dewasa yaitu 33 responden dengan prosentase sebesar 62.3%, remaja dengan frekuensi 13 responden dengan prosentase 24.5%, anak-anak frekuensi 3 dengan prosentase 5.7%, balita frekuensi 2 prosentase 3.8%, lansia frekuensi 2 prosentase 3.8%.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, didapatkan frekuensi tertinggi pada lain-lain yaitu 25 dengan prosentase sebesar 47.2%, pegawai/PNS 10 prosentase 18.9%, wiraswasta 8 prosentase 15.1%, buruh frekuensi 7 prosentase 13.2%, tidak bekerja frekuensi 3 prosentase 5.7%

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan frekuensi tertinggi laki-laki yaitu 29 dengan prosentase sebesar 54.7%,

perempuan dengan frekuensi 24 prosentase 45.3%.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, didapatkan frekuensi tertinggi SMA yaitu 26 dengan prosentase sebesar 45.1% , SD, SMP dan tidak sekolah frekuensi 7 prosentase 13.2%, sarjana frekuensi 6 prosentase 11,3%.

2. Jenis cedera

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik dari masing-masing kategori jenis cedera yang diteliti yaitu sebagai berikut :

Jenis Cedera	Frekuensi	Presentase
Fraktur	8	15.1
CKR	11	20.8
Hematom	11	20.8
VL	11	20.8
VE	12	22.6
Total	53	100.0

Tabel 2. Jenis cedera kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jenis cedera yang paling sering pada kasus kecelakaan di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018 adalah VE yaitu 12 kasus (22.6%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik dari masing-masing kategori jenis cedera yang diteliti yaitu sebagai berikut :

Jenis Cedera	Frekuensi	Presentase
CKR	1	25.0
Hematom	1	25.0
VL	1	25.0
VE	1	25.0
Total	4	100.0

Tabel 3. Kecelakaan lain-lain kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua jenis cedera memiliki jumlah yang

sama yaitu 1 responden (25%) pada masing-masing jenis cedera.

risiko internal kasus kecelakaan (usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan) dengan jenis cedera regio ekstremitas.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan antara faktor

Faktor Risiko	Distribusi		Nilai P
	Frekuensi	Presentase	
Usia			
Balita	2	3.8	0.073
Anak-anak	3	5.7	
Remaja	13	24.5	
Dewasa	33	62.3	
Lansia	2	3.8	
Total	53	100.0	
Pekerjaan			
Pegawai swasta/PNS	10	18.9	0.259
Wiraswasta	8	15.1	
Buruh	7	13.2	
Tidak bekerja	3	5.7	
Lain-lain	25	47.2	
Total	53	100.0	
Jenis Kelamin			
Laki-laki	29	9.4	0.333
Perempuan	24	5.7	
Total	53	100.0	
Tingkat Pendidikan			
SD	7	13.2	0.826
SMP	7	13.2	
SMA	26	49.1	
Sarjana	6	11.3	
Tidak Sekolah	7	13.2	
Total	53	100.0	

Tabel 4. Faktor risiko internal kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Dari hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square test* diatas didapatkan nilai signifikansi $P > 0,05$ pada faktor risiko internal kasus kecelakaan

dengan nilai P pada usia 0.073, pekerjaan 0.259, jenis kelamin 0.333, dan tingkat pendidikan 0.826

2. Hubungan faktor risiko eksternal kasus kecelakaan lalu lintas (kecepatan, penggunaan APD,

mekanisme) dengan jenis cedera regio ekstremitas (fraktur, dislokasi, hematoma, VL, dan VE).

Fraktur

Faktor Risiko	Distribusi		Nilai P
	Frekuensi	Presentase	
Kecepatan			
Cepat	5	13.9	0.011
Lambat	2	5.6	
Total	7	19.4	
Penggunaan APD			
Iya	2	5.6	0.072
Tidak	5	13.9	
Total	7	19.4	
Mekanisme			
Motor-Motor	3	8.3	0.784
Motor-Mobil	1	2.8	
Motor-Non mesin	0	0.0	
Motor Tunggal	3	8.3	
Lain-lain	0	0.0	
Total	7	19.4	

Tabel 5. Responden kasus kecelakaan lalu lintas pada regio kepala dan leher dengan jenis cedera fraktur di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Dari hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square test* dengan nilai signifikan $P < 0.05$ menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor resiko eksternal yaitu

kecepatan dengan cedera fraktur regio kepala dan leher pada kasus kecelakaan lalu lintas di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

Ckr

Faktor Risiko	Distribusi		Nilai P
	Frekuensi	Presentase	
Kecepatan			
Cepat	1	2.8	0.266
Lambat	6	16.7	
Total	7	19.4	
Penggunaan APD			
Iya	1	2.8	0.610
Tidak	6	16.7	

Total	7	19.4	
Mekanisme			
Motor-Motor	4	11.1	
Motor-Mobil	1	2.8	
Motor-Non mesin	1	2.8	0.304
Motor Tunggal	1	2.8	
Lain-lain	0	0.0	
Total	7	19.4	

Tabel 6. Responden kasus kecelakaan lalu lintas pada regio kepala dan leher dengan jenis cedera CKR di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Dari hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square test* dengan nilai signifikan $P > 0.05$ menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang

signifikan antara faktor resiko eksternal dengan CKR regio kepala dan leher pada kasus kecelakaan lalu lintas di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

Hematom

Faktor Risiko	Distribusi		Nilai P
	Frekuensi	Presentase	
Kecepatan			
Cepat	5	13.9	0.045
Lambat	2	5.6	
Total	7	19.4	
Penggunaan APD			
Iya	3	8.3	0.788
Tidak	4	11.1	
Total	7	19.4	
Mekanisme			
Motor-Motor	3	8.3	0.759
Motor-Mobil	2	5.6	
Motor-Non mesin	0	0.0	
Motor Tunggal	2	5.6	
Lain-lain	0	0.0	
Total	7	19.4	

Tabel 7. Responden kasus kecelakaan lalu lintas pada regio kepala dan leher dengan jenis cedera hematom di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Dari hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square test* dengan nilai signifikan $P < 0.05$

menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor resiko eksternal yaitu kecepatan dengan cedera hematom regio kepala

dan leher pada kasus kecelakaan lalu lintas di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

VL

Faktor Risiko	Distribusi		Nilai P
	Frekuensi	Presentase	
Kecepatan			
Cepat	1	2.8	0.998
Lambat	6	16.7	
Total	7	19.4	
Penggunaan APD			
Iya	5	13.9	0.165
Tidak	2	5.6	
Total	7	19.4	
Mekanisme			
Motor-Motor	1	2.8	0.518
Motor-Mobil	1	2.8	
Motor-Non mesin	0	0.0	
Motor Tunggal	5	13.9	
Lain-lain	0	0.0	
Total	7	19.4	

Tabel 8. Responden kasus kecelakaan lalu lintas pada regio kepala dan leher dengan jenis cedera *vulnus lacaratum* di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Dari hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square test* dengan nilai signifikan $P > 0.05$ menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor resiko eksternal dengan

cedera *vulnus laceratum* regio kepala dan leher pada kasus kecelakaan lalu lintas di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

VE

Faktor Risiko	Distribusi		Nilai P
	Frekuensi	Presentase	
Kecepatan			
Cepat	0	0.0	0.114
Lambat	8	22.2	
Total	8	22.2	
Penggunaan APD			
Iya	4	11.1	0.379
Tidak	4	11.1	

Total	8	22.2	
Mekanisme			
Motor-Motor	2	5.6	
Motor-Mobil	1	2.8	
Motor-Non mesin	0	0.0	0.741
Motor Tunggal	5	13.9	
Lain-lain	0	0.0	
Total	8	22.2	

Tabel 9. Responden kasus kecelakaan lalu lintas pada regio kepala dan leher dengan jenis cedera *vulnus excoriatum* di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Dari hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square test* dengan nilai signifikan $P > 0.05$ menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor resiko eksternal dengan dengan cedera *vulnus excoriatum* regio kepala dan leher pada kasus kecelakaan lalu lintas di

RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

3. Hubungan faktor risiko eksternal kasus kecelakaan kerja (durasi kerja, penggunaan APD, mekanisme) dengan jenis cedera

Faktor Risiko	Distribusi		Nilai P
	Frekuensi	Presentase	
Durasi			
Normal	1	33.3	0.386
Tidak Normal	2	66.7	
Total	3	100.0	
Penggunaan APD			
Iya	1	33.3	0.386
Tidak	2	66.7	
Total	3	100.0	
Mekanisme			
Terjatuh	1	33.3	0.223
Tertusuk	1	33.3	
Lain-lain	1	33.3	
Total	3	100.0	

Tabel 10. Responden kasus kecelakaan kerja pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Dari hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square test* dengan nilai signifikan $P > 0.05$

menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor resiko eksternal dengan dengan jenis cedera regio kepala dan leher pada

kasus kecelakaan kerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

4. Hubungan faktor risiko eksternal kasus kecelakaan rumah tangga (mekanisme) dengan jenis cedera

Faktor Risiko	Distribusi		Nilai P
	Frekuensi	Presentase	
Mekanisme			
Terjatuh	5	55.6	0.469
Tertusuk	1	11.1	
Lain-lain	3	33.3	
Total	9	100.0	

Tabel 11. Responden kasus kecelakaan rumah tangga pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping bulan Januari – Februari 2018.

Dari hasil uji bivariat menggunakan *Chi-Square test* dengan nilai signifikan $P > 0.05$ menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor resiko eksternal dengan dengan jenis cedera regio kepala dan leher pada kasus kecelakaan rumah tangga di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

cedera kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

2. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko internal dengan jenis cedera kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.
3. Terdapat hubungan pada faktor risiko kecepatan di kasus kecelakaan lalu lintas dengan jenis cedera fraktur dan hematoma kasus kecelakaan pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat hubungan antara distribusi faktor risiko dengan jenis

4. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko eksternal (durasi, penggunaan apd, mekanisme) dengan jenis cedera pada kasus kecelakaan kerja pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.
5. Tidak terdapat hubungan antara faktor risiko eksternal (mekanisme) dengan jenis cedera pada kasus kecelakaan rumah tangga pada regio kepala dan leher di RS PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2018.

SARAN

1. Perlu diteliti lebih mendalam mengenai faktor internal yang lain seperti keadaan fisik, kondisi jalan, pengemudi dan kendaraan.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar sehingga mendapatkan hasil yang representatif.

3. Peneliti selanjutnya menghitung sampel berdasarkan kecelakaannya dan tidak berdasarkan cedera agar data yang didapatkan lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, R., 2013. Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor Di Kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), p. 4.
- Asrian, 2008. *Cara Berlalu Lintas*. [Online] Available at: asrian.wordpress.com [Diakses 15 Maret 2013].
- Aswar, E., 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Mobil Kota Kendari Tahun 2016*, Kendari: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
- Baheram, L., 2007. *Cedera Kepala Pada Pejalan Kaki Dalam Kecelakaan Lalu Lintas Yang Fatal*. Bandung : Majalah Kedokteran Bandung .
- Brain Injury Association of America, 2006. *Types of Brain Injury*. [Online] Available at: [http://www.biausa.org/pages/type of brain injury. html](http://www.biausa.org/pages/type%20of%20brain%20injury.html). [Diakses 13 september 2013].
- Budiman, A., 2013. *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Djumena, 2011. *Kecelakaan Kerja di Indonesia Tergolong Tinggi*. [Online]

Available at: <http://bisniskeuangan.kompas.com/>
[Diakses 3 Maret 2012].

Garg, K., 2004. *Chaurasia's Human Anatomy: Head, Neck and Brain*. 4 penyunt. s.l.:CBS.

Hardiwinoto, 2009. *Kategori Umur: (Jakarta Depkes RI, 2009)*. [Online] Available at: <http://ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.com/2012/05/kategori-umur>.
[Diakses 13 Mei 2013].

Hofman, K., Primack, A., Keusch, G. & Hrynkow, S., 2005. Addressing The Growing Burden of Trauma and Injury in Low and Middle Income Country. *American Journal of Public Health* , p. 13.

Home accident prevention for children (2010) Fire Service Ambulance Command Training School.

Indriani, D., 2016. *Pola Luka Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pejalan Kaki Dan Pengendara Sepeda Motor*, Denpasar : Universitas Udayana.

Japardi, 2007. *Cedera Kepala: Memahami Aspek-Aspek Penting dalam Pengelolaan Penderita Cedera Kepala*, Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.

Japardi, I., 2002. *Penatalaksanaan cedera kepala akut* , Sumatera Utara : USU digital library .

Kartika, 2009. *Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Depok Tahun 2008*, Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia .

Kesehatan, B. P. d. P., 2013. *Laporan Riset Kesehatan* , Jakarta: s.n.

Khakim, R., 2016. *Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Masa Berkendara Dan Pengetahuan Dengan*

Perilaku Safety Riding, Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.

Langlois, J., Rutland-Brown, Thomas , K. & Xi, Y., 2006. *Incidence of Traumatic Brain Injury*, United State: Head Trauma Rehabilitation.

Nurmianto, E., 2003. *Ergonomi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*, Surabaya: Guna Wijaya.

Nursalam, 2011. *Managemen Keperawatan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika Rosjidi.

Office, I. L., 1989. *Buku Pedoman Pencegahan Kecelakaan* , Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Padila, 2012. *Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah*, Yogyakarta: Nuha Medika .

Priyonoadi, A. S. G. d. B., 2012. *Penatalaksanaan Cedera Pada Anggota Tubuh Bagian Bawah*. Yogyakarta : FIK UNY.

Riyadina, S., 2007. *Pola dan Determinan Sosiodemografi Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas*. 11 penyunt. Jakarta : Majalah Kedokteran Indonesia.

Sastrohadiwiryo, S., 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara .

Simatupang, N., 2016. Pengetahuan Cedera Olahraga Pada Mahasiswa Fakultas Keolahragaan Unimed. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*, Volume 2, p. 34.

Singh, A., Tetreault, L., Nouri, A. & Fehlings, M. G., 2014. *Global Prevalence and Incidence of Traumatic Spinal Cord Injury*, Canada: Clinical Epidemiology.

Sjamsuhidayat , R. & De Jong , W., 2010. *BUKU AJAR ILMU BEDAH*. 3 penyunt. Jakarta: EGC.

Snell, R. S., 2012. *Anatomi Klinik*. 6 penyunt. Jakarta: EGC.

Soemirat, J., 2000. *Epidemiologi Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sugeng Budiono, A., 2003. *Bunga Rampai Hiperkes dan KK*, Semarang : BP UNDIP.

Suma'mur, 2006. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT Gunung Agung .

Suma'mur, P., 1996. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta: PT Gunung Agung .

Swaputri, E., 2009. *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Wdiyanto, P., 2007. *Penanganan Penderita Cedera Pra Rumah Sakit Oleh*

Masyarakat Awam. [Online]

Available at:

<http://www.google.co.id/search?hl=id&q=dinas+perhubungan%2BCEDERA+KEPALA&btnG=Telusuri+dengan+Google&meta=>

Wibowo, H., 1994. *Pencegahan dan Penatalaksanaan Cedera Olahraga*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

Yuniarti, N., 2013. *Epidemiologi Trauma Secara Global*, Denpasar: Universitas Udayana.

Disusun oleh

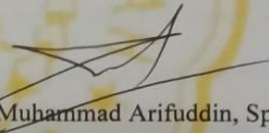
RIFQI AGIVAN DINANDA

20150310090

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 9 Mei 2018

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



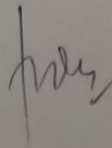
Dr. dr. Sagiran, Sp.B, M.kes

dr. H. Muhammad Arifuddin, Sp.OT

NIK : 19680708199409 173 003

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammdiyah Yogyakarta



Dr.dr. Sri Sundari, M.Kes

NIK : 19670513199609173019